PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 6 Maret 2024 *e-ISSN 2657-1579*

PELATIHAN DASAR BAGI PENGURUS KOPERASI UNTUK PENINGKATKAN KARAKTER KREATIF MENGGUNAKAN MODUL DIGITAL

Supriyanto[a], Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang[b]

[a,b]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Email korespondensi: monryfngr@ulm.ac.id

ABSTRAK

Koperasi memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di berbagai sektor ekonomi. Koperasi sangat diharapkan bisa tumbuh dan berkembang karena dianggap sangat sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yaitu masyarakat yang menyukai gotong royong. Salah satu upaya mendorong perekonomian di Indonesia sendiri adalah dengan memaksimalkan peran dan pertumbuhan koperasi. Perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Koperasi diharapkan juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pengurus koperasi diharapkan bisa kreatif dalam mengadaptasi perkembangan yang ada dalam upaya meningkatkan kualitas profesional dan keterampilan para pegurus koperasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Pelatihan merupakan hal yang bisa dilakukan dalam upaya pengembangan kualitas SDM termasuk untuk melatih dan mengembangkan cara berpikir kreatif pengurus koperasi. Melalui pengadaan program pelatihan kepada pengurus koperasi yang bertujuan untuk memberikan pembekalan dalam peningkatan karakter kreatif pengurus agar bisa menghadirkan kreativitas dan inovasi yang bisa mendukung kemajuan koperasi dalam berbagai aspek. Pelatihan dilaksanakan secara luring di aula Nasa hotel Banjarmasin pada tanggal 13 September 2023 yang dihadiri oleh perwakilan pengurus koperasi-koperasi di Kota Banjarmasin. Dalam kegiatan pelatihan ini didapatkan bahwa tafsiran efektivitas N-GAIN terkatagori cukup efektif dengan presentase 58.33% yang artinya terjadinya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan yang cukup efektif diukur dari nilai pretest dan posttest peserta pelatihan. Dari hasil angket yang digunakan untuk mengukur peningkatan karakter kreatif pengurus koperasi setelah mengikuti pelatihan yang difasilitasi dengan modul digital, hasil rata-rata respond pengurus koperasi yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai presentase sebesar 81.25% atau terkategori sangat kuat. Artinya terdapat peningkatan yang sangat kuat terhadap karakter kreatif pengurus koperasi setelah mengikuti pelatihan.

Kata kunci: Koperasi; Karakter Kreatif; Modul Digital

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang berkontribusi besar bagi negara (Khuswati & Triana Relita, 2019). Koperasi sebagai salah satu actor perekonomian di Indonesia, memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan pendapatan nasional Indonesia khususnya saat terjadi perkembangan teknologi pada saat ini (Amri, 2020). Koperasi secara umum menurut Bretos (2018) dalam (Raharja etal., 2022) diartikan sebagai sebuah entitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan melakukan berbagai aktivitas ekonomi yang mampu untuk mendatangkan keuntungan dengan asas utama untuk saling tolong menolong. Koperasi memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan usaha kecil menengah (UKM) di berbagai sektor ekonomi (Perkasa & Harahap, 2023). Koperasi sangat diharapkan bisa tumbuh dan

berkembang karena dianggap sangat sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yaitu masyarakat yang menyukai gotong royong. Koperasi diharapkan dapat tumbuh dan mampu berdiri sendiri menjalankan usahanya secara mandiri, mampu memperoleh laba usaha yang baik sehingga dapat menjaga kelangsungan usahanya serta dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Susmonowati, 2023). Koperasi di Banjarmasin sedang mengalami kesulitan untuk mempertahankan eksistensinya. Disebabkan karena kurangnya masyarakat untuk memahami makna koperasi. Koperasi mempunyai makna secara umum yaitu himpunan anggotanya yang terdiri dari individu atau kelompok yang memberikan kebebasan terhadap setiap anggotanya (Aslamiyah & Nasrudin, 2019). Salah satu usaha mendorong perekonomian di Indonesia adalah dengan memaksimalkan peran koperasi (Susmonowati, 2023). Adapun salah satu upayanya melalui pengadaan program pelatihan bagi pengurus koperasi.

Karakter bisa diartikan sebagai kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, dan watak. Lickona dalam (Hengki Primayana, 2019) menjelaskan tentang definisi karakter yang baik (good character) yaitu menjalani kehidupan dengan kebenaran, kebenaran itu berhubungan dengan sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Kreativitas menurut Taylor dan Getzels (2017) dalam (Shalihat et al., 2022) merupakan kemampuan untuk melakukan generalisasi ide, produk, dan tindakan yang original seorang individu. Menurut Razik dalam (Widia et al., 2020) Salah satu item dalam elemen kemahiran berfikir ialah berfikiran kreatif dan inovatif. Menurut Treffinger, Isaksen, & Stead-Dorval (2006) dalam (Wahab & Saud, 2021) menterjemahkan kreatif sebagai satu kebolehan mencipta, menghasil dan mengembangkan idea baru dan asli. berpikir kreatif melibatkan kemampuan untuk memproduksi ide-ide orisinil, merasakan hubungan baru dan tidak dicurigai, atau membangun sebuah rangkaian unik dan baik diantara faktor-faktor yang nampaknya tidak saling berkaitan. Sedangkan menurut Selwanus (2010) dalam (Ayu Wulandari & Widi Wardani, 2019) berpikir kreatif merupakan tahap berpikir dengan menyesuaikan suatu jawaban yang baik dan benar untuk membantu siswa memiliki kemampuan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan.

Pelatihan merupakan hal yang bisa dilakukan dalam upaya pengembangan kualitas SDM termasuk untuk mengembangkan cara berpikir kreatif. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) bertujuan untuk meningkatkan kualitas profesional dan keterampilan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal (Ristiani et al., 2020). Pelatihan karakter kreatif menunjukkan kegiatan yang dirancang untuk menguatkan karakter kreatif melalui serangkaian proses yang terbagi atas beberapa bagian kegiatan (Shalihat et al., 2022).

Memahami pentingnya peran koperasi dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di berbagai sektor ekonomi. Harapan dari kegiatan pelatihan dasar untuk pengurus keperasi ini bisa menjadi bekal dalam peningkatan karakter kreatif pengurus agar bisa menghadirkan kreativitas dan inovasi yang bisa mendukung kemajuan koperasi dalam berbagai aspek.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di pusat kota Banjarmasin bertempat di aula Nasa hotel Banjarmasin. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama setengah hari yaitu dari jam 9 pagi hingga 4 sore. Dalam kegiatan ini mengundang 23 koperasi yang diwakilkan oleh pengurus koperasi yang ada di kota Banjarmasin. Pada saat pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah saat sesi pematerian, dan juga metode belajar mandiri melalui fasilitas modul digital yang sudah disiapkan tim penyelenggara pelatihan untuk peserta pelatihan. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan karakter kreatif pengurus koperasi yang ada di kota Banjarmasin. Tim yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini adalah dosen dan juga mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam pelatihan ini terdapatk tahapan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Berikut penjelasan dari masing-masing tahap tersebut

Tahap persiapan

Pengumpulan data koperasi yang ada di kota Banjarmasin dengan berkoordinasi dengan dinas koperasidan UMKM kota Banjarmasin. Pengiriman surat undangan ke koperasi dan sekaligus konfirmasi kehadiran perwakilan pengurus koperasi pada kegiatan pelatihan dasar. Penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan dan isian program pelatihan bersama dengan mitra. Melakukan kajian permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Koperasi melalui studi literatur review. Menentukan meteri pelatihan dan menyiapkan materi dan media pendukung dalam program pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Peserta pelatihan diberikan fasilitas akses modul digital yang dikembangkan khusus untuk kegiatan pelatihan. Sebelum memasuki sesi pelatihan dasar yang dinarasumberi oleh kepala bidang koperasi kota Banjarmasin, peserta diberikan *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal peserta pelatihan dasar tentang perkoperasian dan karakter kreatif.

Dilanjutkan dengan pelatihan dasar bagi pengurus koperasi untuk peningkatan karakter kreatif menggunakan modul digital oeh narasumber. Sesi tanya jawab bersama narasumber dan dilanjutkan *posttest* untuk mengukur keberhasilan pelatihan dengan metode yang digunakan selama proses pelatihan berlangsung terhadap peningkatan karakter kreatif pengurus koperasi. Data respon peserta pelatihan diambil menggunakan kuesioner cetak dengan menggunakan skala likert (1-5 pilihan jawaban) seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Tidak Setuju

2	Kurang Setuju
3	Cukup
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Data yang didapat dari koesioner kemudian dihitung persentase tiap pilihan jawabannya dan dikelompokkan berdasarkan aspek penilaian. Adapun permasalahan yang terjadi saat pelatihan yaitu kegiatan berlangsung yaitu pemateri tidak bisa datang tepat waktu saat sesi pematerian, adanya keterbatasan pengetahuan dari perwakilan pengurus koperasi yang berhadir saat pelatihan, ada beberapa peserta yang kesulitan mengakses moduldigital untuk pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dasar kepada pengurus koperasi di kota Banjarmasin ini dilaksanakan di aula Nasa hotel Banjarmasin. Pelaksana kegiatan ini terdiri dari satu orang dosen dengan juga melibatkan 10 orang mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* yang dipandu oleh Irwa Rahima selaku moderator dengan didampingi oleh Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, M.Pd selaku fasilitator. Para peserta pelatihan diajak berdiskusi dan mengkaji hasil temuan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Koperasi dari hasil *studi literatur review* dan juga temuan permasalahan lainnya yang terjadi didalam koperasi yang ditangani oleh masing-masing pengurus koperasi peserta pelatihan. Adapun point temuan dalam *studi literatur review* yaitu permodalan/keuangan koperasi, sistem tata kelola/manajemen koperasi, keanggotaan/pengurus koperasi, dan kerjasama koperasi. Hasil temuan dalam *studi literatur review* kemudian didiskusikan kembali dengan peserta pelatihan apakah permasalahan hasil temuan *studi literatur review* juga terjadi di koperasi masing-masing peserta pelatihan dan adakah temuan permasalahan lainnya yang terjadi didalam koperasi. Dari hasil diskusi tersebut ditemukan permasalahan dari masing-masing koperasi peserta pelatihan yang beragam, ada juga temuan masalah baru selain point permasalahan hasil temuan di *studi literatur review*. Dalam kegiatan ini, peserta pelatihan juga mendapatkan beragam solusi atas permasalahan yang ada di koperasi mereka melalui saran dan masukan dari peserta pelatihan lainnya, yang mana masalah tersebut sudah terselesaikan di koperasi mereka. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar1.

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Setelah mengikuti kegiatan, peserta diberikan media pelatihan dalam bentuk modul digital yang dikembangkan khusus untuk kegiatan pelatihan dasar bagi pengurus koperasi. Modul digital ini sebagai media belajar mandiri bagi peserta pelatihan yang berisikan pembahasan terkait perkoperasian terdiri dari tiga BAB meliputi:

1. Koperasi dan sejarah koperasi
2. Kesehatan dan aspek penilaian Kesehatan koperasi
3. Ujung tombak kehidupan koperasi adalah pelayanan

Dalam modul digital yang dikembangkan, peserta pelatihan dimintakan untuk mengakses dan mempelajari isi modul sebagai bahan bacaan awal untuk mengikuti sesi pelatihan selanjutnya.

Sebelum mengikuti sesi pelatihan lanjutan peserta diberikan *pretest* untuk mengukur pengetahuan awalpeserta pelatihan tentang perkoperasian dan karakter kreatif, Adapun hasil pretest ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. N Gaint Score

Post Test	**Pre Test**	**N Gaint Score**
80	60	1
70	50	0.66
50	40	0.25
80	40	1
Kategori tinggi (g > 0,7)		0.77

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperolah nilai N-Gaint terketegori tinggi, yang artinya adaterdapat peningkatan pengetahuan dari peserta pelatihan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* saat mengikuti pelatihan. Pada sesi pelatihan ini dinarasumberi langsung oleh Kepala Bidang Koperasi kota Banjarmasin Bapak Drs. Sojuangon Hutauruk, M.Si.

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Adapun hasil N Gaint score diperoleh presentase sebesar 58.33%, artinya didapatkan bahwa kategoritafsiran efektivitas N-GAIN terkatagori cukup efektif. Hasil presentase ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. N Gaint Score (%)

Post Test	**Pre Test**	**N Gaint Score(%)**
80	60	80
70	50	53.33
50	40	20
80	40	80
Presentase (%)		58.33%

Selama kegiatan, pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Peserta juga sangat aktif dan antusias selama proses pelatihan. Hal ini dapat dilihat Ketika sesi diskusi, dimana semua peserta pelatihan terlibat aktif berpendapat dan berdiskusi untuk membahas permasalahan yang dirasakan peserta pelatihan di koperasinya masing-masing. Selain itu peserta pelatihan juga turut berpartisipasi aktif untuk saling memberikan saran solusi atas permalahan yang ada dan bertukar pengalaman terkait bagaimana pengelolaan koperasinya masing-masing

Gambar 3. Sesi Foto Bersama Peserta Pelatihan

Selanjutnya adalah kegiatan terakhir yang mana pada akhir kegiatan peserta dibagikan koesioner yang bertujuan untuk mengetahui apakan terjadi peningkatan karakter kreatif pengurus koperasi setelah pengikuti program pelatihan. Hasil respon peserta pelatihan diambil menggunakan kuesioner skala likert didapatkan hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 4. Hasil Koesioner

Responden	Pertanyaan/Pernyataan			
	1	**2**	**3**	**4**
1	5	4	5	4
2	5	3	4	4
3	4	4	5	4
4	5	4	5	4
5	4	4	4	4
6	4	4	4	5
7	5	5	4	4
8	5	4	4	4
9	5	4	4	3
10	5	4	4	4
11	4	4	4	4
12	4	3	3	4
13	4	4	3	5
14	4	4	4	4
15	4	4	3	4
16	5	4	4	4
17	4	3	4	4
18	4	4	2	4
19	5	4	3	5
20	4	4	3	4
jumlah N	89	78	76	82
Skor Maks N	100	100	100	100
%	89	78	76	82
%Rata2	81.25 %			
	Kategori Sangat Kuat			

Berdasarkan hasil rata-rata respond pengurus koperasi yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai presentase sebesar 81.25% atau terkategori sangat kuat. Artinya terdapat peningkatan yang sangat kuatterhadap karakter kreatif pengurus koperasi setelah mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan bagi pengurus koperasi berjalan dengan lancar, selama sesi diskusi, peserta pelatihan terlibat aktif berpendapat dan berdiskusi untuk membahas permasalahan yang dirasakan peserta pelatihan di koperasinya masing-masing. Selain itu peserta pelatihan juga turut berpartisipasi aktif untuk saling memberikan saran solusi atas permalahan yang ada dan bertukar pengalaman terkait bagaimana pengelolaan koperasinya masing-masing. Pada sesi ini juga didapatkan berbagai macam saran solusi atas permasalahan yang dibahas. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* diperolah nilai N-Gaint terketegori tinggi, yang artinya ada terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta pelatihan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* saat mengikuti pelatihan. Dari hasi koesioner respon peserta pelatihan berdasarkan hasil rata-rata respond pengurus koperasi yang mengikuti pelatihan mendapatkan nilai presentase sebesar 81.25% atau terkategori sangat kuat. Artinya terdapat peningkatan yang sangat

kuat terhadap karakter kreatif pengurus koperasi setelah mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*, *2*(1), 123–130. https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand

Aslamiyah, & Nasrudin. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *2*(1), 175–183.

Ayu Wulandari, F., & Widi Wardani, K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *3*(1), 10–16.

Hengki Primayana, K. (2019). Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skilss (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, *3*(2), 85–92. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita

Khuswati, E., & Triana Relita, D. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Bhakti Lestari Kecamatan Sungai TEBELIAN. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *4*(2). http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/

Perkasa, R. D., & Harahap, F. F. (2023). Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 13931–13936.

Raharja, S. J., Muhyi, H. A., Chan, A., & Purbasari, R. (2022). Pelatihan Social Media Marketing Bagi Pengurus Koperasi-Koperasi Di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 115. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36042

Ristiani, S. M., Triwoelandari, R., & Yono, Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Versi 12 Pada Mata Pelajaran IPA Berbasis STEM untuk Menumbuhkan Karakter Kreatif Siswa. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 30–40. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.613

Shalihat, I. S., Nanih, S. Y. L., & Alamsyah, U. S. (2022). Creative Character Training (CCT): Dampaknya terhadap Karakter Kreatif Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 565–578. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1336

Susmonowati, T. (2023). Pelatihan Pengelolan Keuangan Koperasi bagi Pengurus Koperasi Mahasiswa Institut STIAMI. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 44–49. http://ojs.stiami.ac.id

Wahab, A. R., & Saud, M. S. (2021). Pembangunan Instrumen Karakter Kreatif Pelajar Pendidikan Teknikal Dan Latihan Vokasional (TVET). *ANP JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE AND HUMANITIES*, *2*(2), 112–122. https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v2i2.16.2021

Widia, Syahrir, & Sarnita, F. (2020). Berpikir Kreatif Merupakan Bagian Terpenting Dalam Meningkatkan Life Skills Di Era Industri 4.0. *Jurnal PIPA: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Aalam*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.36312